

**ANALISIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING*
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY:
STUDI WACANA KRITIS VAN DIJK**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh :

SURI KHARIMAH
NPM. 1502040020



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 01 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Suri Kharimah
NPM : 1502040020
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy: Studi Wacana Kritis Van Dijk

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

3. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

3. _____

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Suri Kharimah
NPM : 1502040020
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy: Studi Wacana Kritis Van Dijk

sudah layak disidangkan.

Medan, 21 September 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Suri Kharimah. 1502040020. Medan: Analisis Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy: Studi Wacana Kritis Van Dijk. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Salah satu fenomena yang terjadi di masyarakat terkait tentang tidak memahaminya kritik sosial yang terdapat pada novel yang mengakibatkan tidak refleksinya kritik sosial dengan kehidupan masyarakat yang sesungguhnya dan tidak tersampainya maksud yang diinginkan oleh penulis terhadap pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk mempresentasikan kritik sosial dengan struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Data penelitian ini adalah Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif. Instrumen penelitian ini adalah pedoman dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah mereduksi data, berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Hasil analisis yang telah dikemukakan dalam penelitian ini adalah adanya makna kritik sosial dilihat dari struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang dipresentasikan dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dengan analisis wacana kritis model van Dijk. Kritik sosial pada novel ini mempresentasikan tentang masalah kejahatan, masalah keluarga, masalah politik, masalah ekonomi dan masalah pendidikan yang dialami oleh seorang gadis yang berperan sebagai tokoh utama dalam novel.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. pemilik langit dan bumi, sang Maha Penguasa ilmu pengetahuan. Berkat rahmat dan limpahan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Analisis Novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy: Studi Wacana Kritis Van Dijk.**

Shalawat bersertakan salam peneliti hadiahkan kepada teladan umat Islam, yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kemuliaan, ketaatan, dan seluruh kecintaan beliau senantiasa menjadi tauladan bagi kehidupan seluruh umat.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari tentunya tidak terlepas dari segala kekurangan dan kesalahan, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas materi yang disajikan. Untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya dan setulusnya peneliti persembahkan dihadapan kedua orang tua: **Supadi** (Ayahanda tercinta) dan **Asminten** (Ibunda tercinta) serta adik-adik tersayang **Muhammad Hanafi dan Aulia Putri Syakinah**, terima kasih peneliti ucapkan atas segala doa, bimbingan, dan semangat yang telah kalian berikan kepada peneliti untuk meraih mimpi dan cita-cita di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada nama-nama di bawah ini:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita,M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr.Hj.Dewi Kesuma Nst, S.S.,M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen pembimbing peneliti.
6. **Ibu Aisiyah Aztry, S.Pd.,M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa Indonesia, yang telah memberi nasehat, dan beragam ilmu pengetahuan kepada peneliti semasa menjalani perkuliahan.
8. Kepada sahabat terkasih yang telah memberikan semangat dan motivasi, bantuan dan dukungan untuk peneliti. Yaitu, **Rahayu Budianti, Juliana, Astri Yanti, Nurleni Indah Sari, Desi Warni, Atika Sari, Iin Irmayani, Suci Ayu Lestari**. Terima kasih telah menjadi penasehat terbaik dan siap menerima keluh kesahku.

Akhirnya dengan kerendahan hati peneliti berharap semoga bantuan dari seluruh pihak dapat menjadi tabungan amal ibadah kepada Allah Swt. Peneliti juga berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi peneliti khususnya. Tak lupa peneliti pun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat nantinya.

Medan, 2019

Peneliti

Suri Kharimah
NPM. 1502040020

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Wacana	6
a. Pengertian Wacana	6
b. Analisis Wacana Kritis	7
2. Novel	15
a. Pengertian Novel	15
b. Jenis-Jenis Novel.....	15
3. Sinopsis Novel	16
4. Biografi Pengarang.....	20
B. Kerangka Konseptual	21

C. Pernyataan Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi Waktu dan Penelitian	23
B. Sumber Data dan Data Penelitian	23
C. Metode Penelitian	24
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional Variabel	25
F. Instrument Penelitian	25
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	28
A. Deskripsi Data Penelitian	28
B. Analisis Data Penelitian	35
1. Kritik Sosial Pertama Novel Bidadari Bermata Bening.....	35
2. Kritik Sosial Kedua Novel Bidadari Bermata Bening	39
3. Kritik Sosial Ketiga Novel Bidadari Bermata Bening	42
4. Kritik Sosial Keempat Novel Bidadari Bermata Bening	46
5. Kritik Sosial Kelima Novel Bidadari Bermata Bening	49
6. Kognisi Sosial Pencipta Novel Bidadari Bermata Bening.....	52
7. Konteks Sosial Pencipta Novel Bidadari Bermata Bening	53
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	54
D. Diskusi Hasil Penelitian	55
E. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan	58

B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60-69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1. Jadwal Waktu Penelitian	23
Tabel III.2. Kerangka Analisis Wacana Van Dijk	25
Tabel III.3. Kerangka Analisis Kognisi Sosial Van Dijk.....	26
Tabel III.4. Kerangka Analisis Konteks Sosial Van Dijk	26
Tabel IV.1. Deskripsi Data Penelitian Struktur Teks	28
Tabel IV.2. Deskripsi Data Penelitian Kognisi Sosial	33
Tabel IV.3. Deskripsi Hasil Penelitian Konteks Sosial	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah sebuah karangan yang diciptakan oleh seorang penulis didasari oleh pandangannya terhadap kehidupan manusia dan masyarakat yang dituangkan dan diterapkan di dalam sebuah tulisan. Karya sastra juga merupakan sebuah proses kreatif seorang penulis terhadap ide-ide imajinasi yang penulis tuangkan ke dalam sebuah tulisan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi penulis dan pembaca karya sastra. Hal ini dikarenakan dalam karya sastra terdapat banyak nilai-nilai kehidupan yang diberikan oleh seorang penyair atau penulis agar pembaca dan penikmat karya sastra dapat mengambil pelajaran tentang kehidupan yang terdapat dalam karya sastra.

Karya sastra merupakan tempat seseorang untuk mengekspresikan dirinya. Maka di dalam karya sastra terdiri dari beberapa bentuk karya sastra yang dapat dijadikan wahana untuk mengekspresikan diri. Bentuk karya sastra tersebut antara lain puisi, drama dan prosa fiksi atau novel. Di antara bentuk karya sastra tersebut karya sastra yang banyak menarik perhatian masyarakat umum adalah novel.

Novel merupakan sebuah karya berisikan cerita fiktif dalam bentuk cerita panjang, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan kehidupan nyata yang disajikan dalam alur dan keadaan yang tertata rapi, serta mengandung hikmah kehidupan yang dapat menjadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari. Novel

sebagai salah satu bentuk karya sastra yang terlahir dari buah pemikiran penulis yang bersifat imajinatif.

Lahirnya sebuah novel selain dari imajinasi, lahirnya novel juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Di dalam novel terdapat banyak nilai-nilai kehidupan yang dapat dijadikan pembelajaran bagi seseorang, di dalam novel juga terdapat aspirasi penulis sebagai tanggapannya terhadap sesuatu yang terjadi di masyarakat, tanggapan tersebut biasa disebut dengan kritik sosial. Di dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* (Selanjutnya disingkat BBB) karya Habiburrahman El Shirazy, penulis memasukan beberapa kritik sosial sebagai tanggapannya terhadap kejadian yang terjadi di masyarakat. Kritik sosial tersebut disampaikan dengan bahasa yang santun dan indah. Keindahan dalam menyampaikan kritik sosial membuat pembaca sulit memahami maksud yang tersirat dari kritik sosial tersebut sehingga mengakibatkan tidak tersampainya maksud kritik sosial yang diinginkan penulis terhadap pembaca. Berikut contoh kritik sosial yang terdapat pada novel BBB karya Habiburrahman El Shirazy.

Dia bilang tidak masuk akal Ayna dapat nilai setinggi itu kalau tidak dapat bocoran soal seperti yang lain, lulus saja sudah untung untuk anak haram hasil serong TKW di arab. Ya, nasibnya nggak akan jauh dari ibunya dulu! Begitu katanya. Hatiku sakit mendengarnya, tapi aku kalah bicara meladeni dia.

Kutipan tersebut merupakan contoh kritik sosial yang terdapat dalam novel BBB karya Habiburrahman El Shirazy. Kritik sosial tersebut bertemakan kejahatan, sebab di dalamnya terdapat kegiatan memfitnah dan menuduh seseorang tanpa bukti.

Menganalisis kritik sosial yang terdapat dalam novel BBB karya Habiburrahman El Shirazy tentulah memerlukan sebuah pendekatan khusus.

Salah satu pendekatan yang sesuai untuk menganalisis kritik sosial yang terdapat dalam novel BBB karya Habiburrahman El Shirazy adalah pendekatan analisis wacana kritis. Analisis wacana kritis merupakan sebuah pendekatan yang dapat membongkar maksud-maksud dan makna-makna tertentu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis wacana kritis van Dijk, sebab dalam analisis wacana kritis van Dijk menggabungkan beberapa dimensi, di antaranya dimensi teks, dimensi kognisi sosial, dan dimensi konteks sosial, yang dapat membongkar makna-makna kritik sosial novel BBB karya Habiburrahman El Shirazy.

Penelitian ini menarik bagi peneliti karena fenomena yang berkembang di masyarakat semakin menyimpang sehingga perlunya kritik sosial sebagai bahan evaluasi dan perbaikan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan beberapa penelitian juga dikuatkan dengan penelitian kritik sosial yang dilakukan oleh Ardhana (2015) yang berjudul “Kajian Kritik Sosial Dalam Buku Republik Jancukers Karya Sujiwo Tejo.” Hasil dari penelitian ini adalah bahwa buku atau novel dapat dikaji dengan menggunakan analisis wacana kritis, dengan memfokuskan pada tiga pandangan yakni dipandang dari sisi teks, dipandang dari sisi kewacanaan dan dipandang praktik sosial. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis merasa tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul **“Analisis Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy : Studi Wacana Kritis Van Dijk.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan makna kritik sosial yang tidak tersampaikan dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Dalam kritik sosial ini terdapat pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis kritik sosial seperti pendekatan sosiologi sastra, analisis semiotik dan analisis wacana kritis.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang ditemukan dalam identifikasi masalah tidak akan dibahas semua oleh peneliti, melainkan dibatasi. Adapun yang menjadi pembatasan masalah adalah mempresentasikan makna kritik sosial dengan menggunakan analisis wacana kritis teori van Dijk.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana makna kritik sosial pada Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dilihat dari dimensi teks?
2. Bagaimanakah Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dilihat dari dimensi kognisi sosial?
3. Bagaimanakah makna kritik sosial pada Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dilihat dari dimensi konteks sosial?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentunya selalu memiliki tujuan. Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah

1. Menjelaskan makna kritik sosial pada Novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy dilihat dari dimensi teks.
2. Menjelaskan dimensi c kognisi sosial Novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy.
3. Menjelaskan makna kritik sosial pada Novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy dilihat dari dimensi konteks sosial.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah yang berkaitan dengan teori analisis wacana kritis van Dijk yang dapat menunjang pengetahuan tentang kajian analisis wacana kritis. Hasil penelitian dapat menjadi pengetahuan untuk dijadikan perbandingan dalam mengkaji analisis wacana kritis van Dijk.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan baru mengenai analisis wacana kritis van Dijk. Serta sebagai bentuk perwujudan dari mata kuliah analisis wacana.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Wacana

a. Pengertian Wacana

Wacana adalah satuan bahasa tertinggi dan terbesar yang digunakan untuk komunikasi. Satuan bahasa yang dimaksud dapat berupa ujaran dan kalimat. Wacana yang diwujudkan dalam bentuk tulis dengan kalimat sebagai unitnya, kalimat yang menjadikan unitnya harus memiliki keterkaitan semantis. Dengan demikian rentetan kalimat itu merupakan kesatuan yang utuh dan padu (Eriyanto,2012:2).

Menurut Hawthorn (dalam Eriyanto, 2012:2) wacana adalah komunikasi kebahasaan sebagai sebuah tindakan pertukaran antara pembicara dan pendengar, wujud dari sebuah aktivitas personal di mana bentuknya ditentukan oleh tujuan sosial.

Konsep wacana dapat dilihat dari tiga sudut pandang. Pertama dari sudut pandang struktural yang memandang wacana sebagai satuan bahasa di atas kalimat. Kedua dari sudut pandang fungsionalisme yang memandang wacana sebagai penggunaan bahasa dalam proses komunikasi. Dari sudut pandang fungsionalisme, wacana akan dikaitkan dengan fungsi bahasa. Fungsi-fungsi bahasa yang dimaksud adalah fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi referensial, fungsi fatik, dan fungsi metalingual. Ketiga, wacana dipandang dari sudut sosiolinguistik. Dari sudut pandang ini wacana dilihat sebagai proses

komunikasi yang melibatkan semua unsur komunikasi. Penafsiran atas sebuah wacana harus mengaitkan keberadaan wacana itu dalam konteks komunikasi sosial yang melibatkan penutur, petutur, bahasa yang digunakan, amanat, dan latar.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa dapat disimpulkan wacana adalah satuan bahasa tertinggi yang digunakan untuk komunikasi, yang disampaikan dengan alat komunikasi bisa berbentuk lisan, tulisan ataupun dalam bentuk gambar. Serta memiliki unsur komunikasi yakni penutur, petutur, bahasa yang digunakan, amanat, dan latar.

b. Analisis Wacana Kritis

Analisis ini menitik beratkan pada kekuatan yang terjadi dalam proses produksi dan reproduksi makna. Dalam analisis wacana individu tidak dianggap sebagai subjek yang netral yang dapat secara bebas memberikan suatu pemikiran, individu dianggap sebagai hal berpengaruh karena berhubungan oleh kekuasaan sosial yang ada di masyarakat. Selain itu dalam analisis ini, bahasa juga tidak dipahami sebagai salah satu hal yang netral, melainkan dipahami sebagai representasi yang berperan pada subjek tertentu, tema, serta strategi tertentu dalam suatu wacana. Oleh karena itu, analisis wacana yang dipakai untuk mengungkap dibalik sebuah kekuasaan yang terdapat dalam suatu proses terlahirnya bahasa, aspek-aspek apa saja yang diperkenankan menjadi wacana, pemikiran yang mesti dipakai, serta topic dan tema apa saja yang akan dipakai dalam sebuah wacana. Dalam hal ini analisis wacana kritis selalu melihat bahasa sebagai hal yang terlibat dalam hubungan kekuasaan, terutama dalam

membentuk subjek dan berbagai tindakan representasi yang terdapat dalam masyarakat.

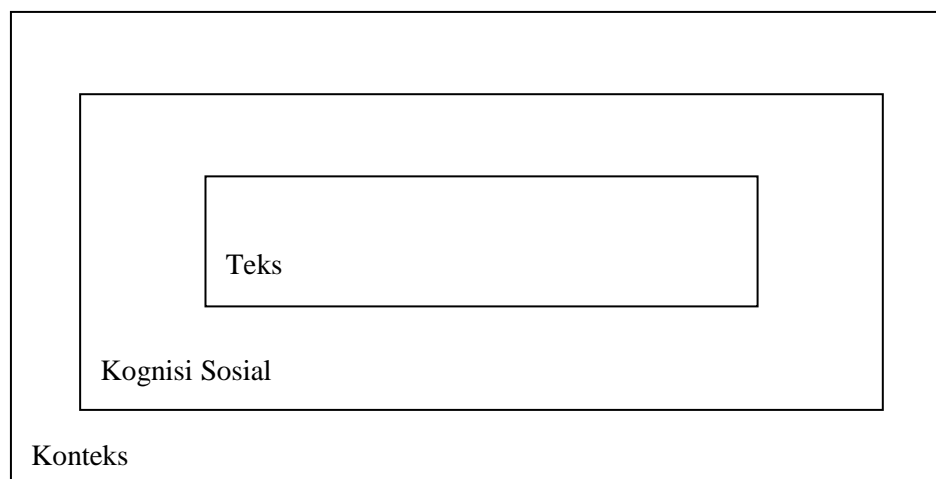
Hakikat wacana memiliki beberapa tokoh pendekatan dalam menganalisis wacana kritis, tokoh pendekatan dalam menganalisis wacana kritis di antaranya;

1. Analisis Wacana Kritis Van Dijk

Analisis wacana kritis van Dijk adalah analisis yang banyak digunakan. Hal ini disebabkan analisis wacana kritis van Dijk menggabungkan komponen-komponen wacana sehingga bisa didaya gunakan dan dipakai secara praktis. Menurut van Dijk (Darma:86-87) meneliti suatu wacana tidak cukup berdasarkan analisis teks saja, sebab teks merupakan hasil dari suatu produksi yang juga harus diamati. Mempelajari bagaimana teks diproduksi menjadi ciri khas dari penelitian analisis wacana kritis van Dijk. Produksi teks tersebut di sebut kognisi sosial, istilah ini diambil dari pendekatan ilmu psikologi sosial, yang menjelaskan tentang struktur dan proses pembentukan teks, serta bagaimana teks tersebut diproduksi dan dapat dipelajari dengan jelas.

Wacana van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi wacana/ bangunan : Teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti analisis van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu atau kelompok dari wartawan. Sedangkan aspek ketiga konteks sosial mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah.

Analisis van Dijk di sini menghubungkan analisis tekstual yang memusatkan perhatian melulu pada teks ke arah analisis yang komprehensif bagaimana teks berita itu diproduksi baik dalam hubungannya dengan individu wartawan maupun dari masyarakat. Model dari analisis van Dijk ini dapat digambarkan sebagai berikut:



A. Kognisi Sosial

Kognisi sosial merupakan dimensi yang menjelaskan bagaimana suatu kelompok memproduksi sebuah teks. Dengan cara memandang dan melihat keadaan yang nyata atau realitas sosial yang mengakibatkan lahirnya teks tersebut. Dimensi ini juga melihat bagaimana teks tersebut dihubungkan lebih jauh dengan struktur sosial dan dengan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat atas suatu wacana.

A. Teks

Dimensi teks pada analisis van Dijk melihat suatu teks dari beberapa struktur. Pertama, struktur makro, struktur ini merupakan makna umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, superstruktur, struktur ini merupakan

struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh. Ketiga, struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, dan gambar. Ada pun struktur analisis van Dijk dapat digambarkan sebagai berikut:

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik Tema/topik yang dibahas	Topik
Superstruktur	Skematik Bagaimana bagian dan urutan berita diskematikan dalam teks berita.	Skema
Struktur Mikro	Semantik Makna yang diinginkan ditekankan dalam teks berita. Misal dengan memberi detil pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detil sisi lain.	Latar, Detil, Maksud, Praanggapan, Nominalisasi. Bentuk kalimat,
	Sintaksis Bagaimana kalimat (Bentuk, susunan) yang dipilih.	koherensi,kata ganti. Leksikal
	Stilistik Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita.	Grafis, metafora,
	Retoris Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan.	Ekspresi.

1. Tematik

Elemen tematik menggambarkan sebuah gambaran umum dari suatu teks, yang meliputi gagasan inti, ringkasan atau yang hal-hal yang utama dalam suatu teks. Dalam hal ini dapat dilihat dari sebuah topic yang menggambarkan apa saja yang ingin diungkapkan oleh penulis wacana. Oleh karena itu tematik biasa disebut dengan tema atau topik.

2. Skematik

Elemen skematik pada wacana menggambarkan bagaimana bagian-bagian teks disusun dalam sebuah wacana. Dalam hal ini alur harus disusun secara sempurna diurut sehingga membentuk suatu kesatuan arti.

3. Latar

Elemen latar menggambarkan sosok yang ingin ditampilkan oleh seorang penulis wacana. Latar biasanya menentukan ke arah pandang khalayak yang akan dibawa oleh penulis wacana.

4. Detil

Elemen detil menggambarkan sebuah strategi penulis untuk mengekspresikan sikap secara implisit tokoh yang sedang dibicarakan. Dalam elemen ini juga erat hubungannya dengan mengontrol informasi yang ditampilkan oleh seseorang.

5. Maksud

Elemen maksud menggambarkan sebuah strategi penulis untuk mengekspresikan sikap secara eksplisit atau jelas. Tujuan dari maksud adalah menyajikan informasi kepada publik yang menguntungkan komunikator.

6. Koherensi

Elemen koherensi adalah adanya keterkaitan antarkata atau kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dalam suatu teks. Elemen ini merupakan elemen yang menggambarkan bagaimana peristiwa dihubungkan oleh penulis.

7. Bentuk Kalimat

Elemen bentuk kalimat adalah bentuk dari susunan kalimat pada wacana. Apakalah kalimat A menjelaskan kalimat B, atau kalimat B menjelaskan kalimat A. semua hal ini berhubungan dengan cara pikir yang logis.

8. Kata Ganti

Elemen kata ganti merupakan elemen yang menggambarkan kata ganti kata ganti tertentu. Elemen kata ganti erat dengan penggunaan manipulasi bahasa yang menciptakan suatu imajinatif. Kata ganti berfungsi untuk menjelaskan posisi seseorang dalam suatu wacana.

9. Grafis

Elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Dalam wacana berita, grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibanding tulisan lain.

10. Metafora

Dalam suatu wacana, seseorang wartawan tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks, tetapi juga kiasan, unggaan, metafora yang dimaksudkan sebagai ornament atau bumbu dari suatu berita. Akan tetapi, pemakaian metafora tertentu bisa jadi menjadi bentuk utama untuk mengerti makna suatu teks.

B. Konteks Sosial

Dimensi konteks sosial dalam sebuah wacana merupakan dimensi yang menjelaskan bagaimana suatu wacana berkembang di masyarakat. Titik penting dalam dimensi ini adalah menunjukkan makna yang tersampaikan bersama dalam menghayati sebuah wacana yang diproduksi. Dalam dimensi konteks sosial dalam menganalisis masyarakat terdapat dua poin penting kekuasaan dan akses.

1. Praktik Kekuasaan

Van Dijk mendefinisikan kekuasaan tersebut sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok, satu kelompok untuk mengontrol kelompok dari kelompok lain. Kekuasaan ini umumnya didasarkan pada kepemilikan atas sumber-sumber yang bernilai, seperti uang, status, dan pengetahuan.

1. Akses mempengaruhi wacana

Analisis wacana van Dijk, memberikan perhatian besar pada akses, bagaimana akses di antara masing-masing kelompok dalam masyarakat. Kelompok elit mempunyai akses yang lebih besar dibanding dengan kelompok yang tidak berkuasa.

C. Kerangka Analisis

Struktur	Metode
<p>Teks</p> <p>Menganalisis bagaimana strategi wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu. Bagaimana strategi tekstual yang dipakai untuk menyingkirkan atau memarjinalkan suatu kelompok, gagasan, peristiwa tertentu.</p>	<p><i>Critical linguistics</i></p>
<p>Kognisi Sosial</p> <p>Menganalisis bagaimana kognisi wartawan dalam memahami seseorang atau peristiwa tertentu yang akan ditulis.</p>	<p>Wawancara mendalam</p>
<p>Analisis Sosial</p> <p>Menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa digambarkan.</p>	<p>Studi pustaka, penelusuran sejarah.</p>

2. Novel

a. Pengertian Novel

Novel adalah karangan sastra yang mengisahkan sisi problematikan manusia secara utuh. Sedangkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia 1998:618) novel adalah karangan cerita fiksi yang panjang dan di dalamnya mengandung cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya, kemudian dalam cerita tersebut sangat menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.

Secara bahasa kata novel berasal dari kata Latin *novellus* yang diturunkan pula dari kata *novies* yang berarti “baru”. Dikatakan baru karena bila dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama, dan lain-lain, maka novel jenis ini muncul kemudian (Tarigan, 2018:167).

Menurut *The American College* (dalam Tarigan, 2018:167) novel adalah sebuah cerita prosa fiksi yang panjang, yang di dalamnya melukiskan watak para tokoh, gerak dan adegan kehidupan nyata yang representatif dalam suatu alur atau dalam keadaan yang kacau atau kusut. Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa novel adalah sebuah cerita fiktif yang melukiskan kehidupan seseorang secara panjang.

b. Jenis-Jenis Novel

Menurut Mochtar Lubis (dalam Tarigan, 2018:168), cerita roman itu ada bermacam-macam, antara lain;

1. Novel Avontur, yaitu novel yang dipusatkan pada seorang lakon atau hero utama.
2. Novel Psikologi, yaitu novel yang tidak ditujukan pada lakon utama, tetapi lebih diutamakan pemeriksaan seluruhnya dari pikiran-pikiran para pelaku.

3. Novel Detektif, yaitu novel yang menceritakan tentang pembongkaran rahasia, dan menangkap bukti-bukti yang dibutuhkan agar dapat mengungkap sebuah kasus yang ingin diungkap.
4. Novel Sosial dan Politik, yaitu novel yang menggambarkan sudut kehidupan persoalan masyarakat.
5. Novel Kolektif, yaitu novel yang menggambarkan cerita masyarakat secara menyeluruh dan sungguh-sungguh. Novel seperti ini mencampurkan pandangan-pandangan antropologi dan sosiologi dengan cara mengarang novel dan roman.

2. Sinopsis Novel

Kisah tentang seorang gadis cantik bernama Ayna yang sudah merasa nyaman tinggal dan hidup di pesantren. Ayna hidup seorang diri, sebab ia sudah tidak memiliki kedua orang tua lagi. Baginya Kyai dan Bu Nyai adalah kedua orangtuanya di sini. Di dalam pesantren Ayna termasuk perempuan yang rajin, setiap harinya selalu ia habiskan di dalam dapur umum pesantren untuk menyiapkan makanan bagi para santri, setelah itu Ayna baru belajar dan mengikuti pelajaran di pesantren.

Padahal di pesantren Ayna termasuk santri yang pintar dan ia termasuk ke dalam salah satu santri yang nilainya tertinggi se- Jawa Tengah. Orang-orang yang menghina pun tidak bisa berbuat apa-apa lagi selain tercengang melihat Ayna mendapat peringkat terbaik. Ayna memang salah satu santri yang selalu mendapat ejekan dari para teman-temannya. Sebab Ayna seorang anak dari TKW yang kerja di Arab, kemudian ibunya menikah dengan orang Arab, namun sayang ayah Ayna meninggal terlebih dahulu sebelum Ayna lahir. Hingga ibu

Ayna pulang ke tanah air dengan kondisi hamil dan sejak saat itulah keluarga Ayna selalu mendapat hujatan sampai sekarang. Mendengar kabar bahwa Ayna mendapat berita bahwa ia berhasil menjadi siswa yang mendapat nilai Ujian Nasional tertinggi membuat orang yang mengejek Ayna bungkam.

Setelah tamat dari pesantren Ayna adalah salah satunya santri yang masih tinggal di pesantren. Karean sudah dianggap seperti anak sendiri oleh Bu Nyai, maka Bu Nyai bermaksud untuk mengajak Ayna jalan-jalan ke rumah saudaranya yaitu Kyai Yusuf. Kyai Yusuf adalah saudara Bu Nyai dan Kyai yang memiliki pondok pesantren, namun sayang Kyai Yusuf adalah seorang duda yang memiliki dua orang anak yang masih kecil, istrinya meninggal karena kecelakaan. Sepulangnya dari rumah Kyai Yusuf, Bu Nyai menemui Ayna yang sedang duduk melamun di halaman pesantren. Bu Nyai menceritakan maksud kedatangannya ke rumah Kyai Yusuf. Ternyata Kyai Yusuf ingin melihat Ayna dan ingin menjadikan Ayna sebagai istrinya.

Mendengar kabar tersebut Ayna merasa terkejut, sebab ia merasa tidak mungkin seorang Kyai melamarnya untuk menjadikannya istri. Apa lagi jarak usia antara Kyai Yusuf dengan Ayna terlampau jauh. Ayna pun berpikir panjang setelah mendengar penjelasan Bu Nyai bahwa Kyai Yusuf ingin meminangnya, namun Ayna berpikir bahwa dalam islam tidak ada alasan untuk menolak lelaki yang baik agamanya, serta baik akhlaknya. Hingga pada akhirnya Ayna meminta izin terlebih dahulu kepada Bu Nyai untuk pulang ke kampung halaman, menemui bude dan pakdenya yang sudah dianggap sebagai pengganti kedua orangtuanya, dan Bu Nyai pun menyetujuinya.

Sesampainya di kampung halaman Ayna menceritakan tentang tawaran Bu Nyai dan Pak Kyai untuk meminang Ayna untuk Kyai Yusuf. Pakde dan bude menyerahkan segala keputusan kepada Ayna, mendengar hal itu Ayna langsung menghubungi Bu Nyai dan Pak Kyai untuk berkunjung ke rumahnya untuk meminang Ayna secara kekeluargaan. Kedatangan Bu Nyai dan Pak Kyai disambut hangat oleh keluarga Ayna, pakde dan bude begitu ramah kepada Bu Nyai dan Pak Kyai. Setelah proses makan-makan di rumah Ayna, Pak Kyai dan Bu Nyai pun menceritakan maksud kedatangan mereka ke rumah Ayna kepada pakde dan budenya Ayna. Tapi tidak disangka-sangka ternyata pakde dan budenya menolak lamaran Kyai Yusuf dengan alasan Kyai Yusuf sudah memiliki anak dua sedangkan Ayna masih gadis. Ayna kaget, karena yang dia inginkan bukan menolak lamaran Kyai Yusuf akan tetapi menerimanya, bukankah pakde telah menyerahkan keputusan ada pada Ayna. Namun, semua malah berbalik.

Rupanya secara diam-diam Pakde dan Budenya telah menjodohkan Ayna dengan anak sekaligus teman dari anak-anak pakde dan budenya, yang pernah membiayai jalan-jalan ia dan saudara sepupunya itu liburan ke Lombok. Pria itu adalah Yoyok, anak anggota DPR yang keluarganya terpandang di kampung itu. Ayna tak bisa menolaknya lagi, karena itu sudah menjadi takdirnya. Yang paling mengagetkan sebelum pernikahan itu terjadi Ayna didatangi Gus Afif anak Bu Nyai dan Pak Kyai. Kedatangan Gus Afif ke rumahnya itu bukan tanpa maksud. Melainkan untuk meminang Ayna gadis yang memang benar-benar telah ia cintai. Ayna kaget bukan kepalang mendengar kalimat yang dilontarkan Gus Afif, matanya berkaca-kaca, bahkan ia sama sekali tak menyangka Gus Afif

akan mememinangnya. Perasaan bahagia bercampur haru pun timbul begitu saja dalam benak Ayna, sebab pria yang secara diam-diam ia cintai ternyata memiliki rasa yang sama kepadanya. Gus Afif berjanji akan menikahi Ayna, sebelum bulan puasa Gus Afif akan membawa rombongan keluarganya untuk benar-benar melancarkan niatnya.

Namun sayang, lebih dari waktu yang dijanjikan Gus Afif tidak kunjung datang. Sampai akhirnya pernikahan Ayna dengan Yoyok dilangsungkan. Namun sebelum pernikahan dilaksanakan Ayna memberi syarat kepada calon suaminya itu agar bisa membaca Al-Qur'an, menghafal Juz Amma dan Surah Yasin baru boleh menyentuhnya layaknya suami istri. Namun Yoyok tidak berhasil memenuhi persyaratan itu. Setelah beberapa bulan Ayna menikah dengan Yoyok, keluarga Yoyok ditimpa musibah. Yoyok dan bapaknya terlibat kasus korupsi yang sangat besar.

Disaat itulah mertua Ayna memintanya untuk bercerai dari Yoyok, dan menikah dengan lelaki yang lebih tua usianya, setelah mendapatkan keputusan pengadilan. Ayna hanya diam saja, kemudian setelah surat keputusan pengadilan sudah selesai, Ayna pun segera melarikan diri dari mertuanya tersebut agar tidak dijodohkan dengan lelaki tua bangka tersebut. Dalam penelusuran jalan Ayna yang sendiri pun tidak tahu harus kemana ia terus berusaha mencari pekerjaan yang layak untuknya agar ia bisa menghidupi dirinya, walaupun hanya sekedar untuk makan sehari-hari saja ia sudah sangat bersyukur. Namun takdir berkata lain, Ayna dipertemukan oleh Bu Rosidah seseorang yang sempat ia tolong saat pencuri berusaha mengambil uang Bu Rosidah. Wanita paruh baya itu mengajak Ayna untuk tinggal bersamanya di rumah megahnya itu. Ayna menjadi

kepercayaan Bu Rosidah hingga pada akhirnya Ayna diberi modal kecil-kecilan untuk membangun usaha sendiri. Ayna pun dengan senang hati menerima bantuan Bu Rosidah dan ia bekerja keras untuk usahanya itu agar tidak mengecewakan Bu Rosidah.

Toko Roti Barokah adalah nama yang Ayna berikan untuk toko rotinya tersebut. Usaha Ayna semakin berkembang, ia mempunyai banyak pelanggan dan pegawai rotinya pun semakin banyak. Ada yang berjualan di toko dan ada yang berjualan keliling. Hingga pada suatu saat pegawai toko roti barokah ada yang terkenal di media sosial karena ia berjualan sambil memegang Al-Qur'an yang tak pernah lepas dari genggamannya, saat menunggu pembeli ia sempatkan untuk membaca Al-Qur'an. Ayna pun merasa bangga terhadap pegawainya itu. Dan ia sama sekali tak menyangka bahwa itu adalah sosok pria yang sangat ia cintai, yaitu Gus Afif.

Selama Gus Afif mendengar bahwa Ayna telah menikah dengan laki-laki lain ia memutuskan untuk pergi mengembara di jalan Allah. Dan perjalanan itupun tidak sia-sia karena ia dipertemukan dengan Ayna, gadis yang selama ini ia cintai dan ingin sekali ia jadikan istri. Akhirnya mereka menikah. Setelah mereka menikah Ayna dibawa Gus Afif untuk kuliah bersama di Yaman, dan menyelesaikan belajar sambil menikmati bahtera rumah tangga yang bahagia.

3. Biografi Pengarang

Habiburrahman El Shirazy, Lc.Pg.D. dilahirkan di Semarang Jawa Tengah pada tanggal 30 September 1976. Usia 41 tahun. Beliau adalah seorang penulis nomor 1 di Indonesia. Tidak hanya menjadi seorang novelis hebat beliau

juga seorang sutradara, pimpinan pesantren dan penceramah, Habiburrahman El Shirazy juga seorang yang pintar. Beliau menempuh pernah menempuh pendidikan di Universitas Al-Azhar, Kairo Mesir. Maka tidak heran jika karya-karya Habiburrahman El Shirazy lebih mengarah kepada religius, sebab hal tersebut dipengaruhi oleh latar belakangnya oleh latar belakang pendidikannya. Karena syarat akan nilai-nilai islami, karya-karya fiksinya dinilai dapat membangun jiwa dan menumbuhkan semangat berprestasi pembaca.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang memuat simpulan umum yang dapat digunakan dalam menentukan sebuah perencanaan yang saling berhubungan. Kerangka konseptual bertujuan memberikan konsep dasar penelitian mengenai permasalahan dalam memahami makna kritik sosial. Analisis kritik sosial ini adalah menganalisis makna kritik sosial yang dapat menjadikan pandangan atau contoh kebaikan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan penjelasan pada kerangka teoritis, kerangka konseptual dirumuskan sebagai konsep dasar terhadap permasalahan dalam novel BBB karya Habiburrahman El Shirazy.

Salah satu bentuk karya sastra seperti novel BBB karya Habiburrahman El Shirazy (aspek makna kritik sosial yang dapat diteliti secara ilmiah). Pengarang menciptakan sebuah novel bukan hanya sekedar menceritakan kisah hidup dan watak tokohnya, melainkan lebih mengkaji dan meneliti aspek makna kritik sosial yang mempunyai pandangan khusus tentang kehidupan manusia

dengan memberikan pesan-pesan kebaikan yang dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian dibuat setelah dilakukan rumusan masalah. Adapun pernyataan penelitian dalam penelitian ini adalah adanya makna kritik sosial dilihat dari struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang dipresentasikan dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019 sampai dengan September 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																											
		Mar-19				Apr-19				Mei-19				Jun-19				Jul-19				Agust-19				Sept-19			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■	■	■																								
2.	Penulisan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																
3.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																
4.	Seminar Proposal													■															
5.	Pengumpulan Data													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
6.	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■	■
7.	Sidang Skripsi																												■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Penelitian

Data penelitian ini adalah seluruh isi novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy dengan menyelusuri makna kritik sosial dalam novel tersebut. Untuk menguatkan data-data, peneliti menggunakan buku-buku referensi yang sebagai data pendukung.

Untuk menambah data penelitian, peneliti mencantumkan identitas novel yang akan dianalisis. Novel ini berjudul *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, penerbit Republika di Jakarta tahun 2017. Novel ini berukuran 13,5x20,5 dengan tebal buku 336 halaman, ISBN dari novel ini adalah 978-602-0822-64-8.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah seluruh isi Novel BBB karya Habiburrahman El Shirazy dengan menelusuri makna kritik sosial yang terdapat pada novel dengan menggunakan model pendekatan wacana kritis menurut van Dijk, serta didampingi beberapa buku-buku dan jurnal penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif. Data penelitian ini mendeskripsikan makna kritik sosial yang terdapat dalam novel BBB karya Habiburrahman El Shirazy.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel harus dijelaskan agar penelitian lebih teratur dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Data-data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah Analisis Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy :Studi Wacana Kritis Van Dijk.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian sangat diperlukan karena kejelasan masalah yang akan dibahas agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis wacana adalah kajian satuan bahasa di atas kalimat.
2. Analisis wacana kajian van Dijk terdiri teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.
3. Isi novel merupakan salah satu bentuk wacana verbal.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dari penelitian ini adalah pedoman dokumentasi. Penelitian ini dilakukan peninjauan dengan menelaah data dan mencatat mengenai makna kritik sosial yang terdapat dalam Novel BBB karya Habiburrahman El Shirazy dengan menggunakan kajian wacana kritis van Dijk.

Tabel 3.2

Kerangka Analisis Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Halaman
Struktur Makro	Tematik (Apa yang dikatakan)	
Superstruktur	Skematik (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai)	
Struktur Mikro	Semantik (Makna yang ditekankan)	

	Sintaksis (Bagaimana pendapat disampaikan)	
	Stilistika (Kata yang dipakai)	
	Retoris (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	

Tabel 3.3

Kerangka Analisis Kognisi Sosial Van Dijk

Kognisi Sosial	Hal yang Diamati	Elemen
Kognisi Penulis	Pengetahuan penulis dalam memahami peristiwa	Topik

Tabel 3.4

Kerangka Analisis Konteks Sosial Van Dijk

Konteks Sosial	Hal yang Diamati	Elemen
Konteks sosial	Proses produksi dan Reproduksi peristiwa digambarkan	Topik

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai data jenuh.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Membaca secara cermat novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Mengumpulkan data dengan cara pengamatan teks, artinya peneliti mengamati teks untuk menemukan makna kritik sosial yang terkandung dalam novel tersebut, serta mengkaji pesan tersebut dengan menggunakan analisis wacana van Dijk.
3. Mendeskripsikan aspek makna kritik dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy.
4. Menyimpulkan dan memberikan saran sebagai aspek hasil analisis berdasarkan makna kritik sosial dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berikut adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial yang dipresentasikan dalam kritik sosial Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dengan menggunakan model van Dijk pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Deskripsi Data Penelitian Struktur Teks

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Halaman
Struktur Makro	- Kritik sosial pertama pada novel ini masalah Kejahatan	15,19.
	- Kritik sosial kedua pada novel ini masalah Keluarga.	77,192.
	- Kritik sosial ketiga pada novel ini masalah politik.	191,192.
	- Kritik sosial keempat pada novel ini masalah ekonomi.	234
	- Kritik sosial kelima pada novel ini masalah pendidikan.	232

Superstruktur	- Kritik sosial pertama bertemakan kejahatan pada novel ini menyampaikan pendapat dengan melihat kejadian yang terjadi di masyarakat.	15,19
	- Kritik sosial kedua bertemakan masalah keluarga. Diawali dengan masalah Ayna yang hidup seorang diri atau yatim piatu.	77,192
	- Kritik sosial ketiga bertemakan politik. Dimulai dari inginan suami Ayna untuk menjadi seorang bupati dan keinginan pakde Darsun yang ingin menjadi lurah.	191,192
	- Kritik sosial keempat bertemakan masalah ekonomi. Dimulai sejak Ayna mulai hidup mapan dan berkeinginan untuk membantu anak-anak jalanan.	234
	- Kritik sosial kelima bertemakan masalah pendidikan. Dimulai sejak Ayna mulai hidup mapam dan berkeinginan untuk membantu anak-anak jalanan.	232

	<p>di masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penekanan pada kritik sosial ini dilakukan dengan menampilkan sosok gadis anak yatim piatu yang tidak memiliki saudara selain Pakde dan Budenya. - Makna yang ditekankan pada kritik sosial ketiga ini adalah jangan mengorbankan orang lain demi politik. Sebab politik bukanlah segalanya. <p>Kalimat yang tersusun pada kritik sosial ini merupakan kalimat yang sesuai dengan realitas yang terjadi. Pilihan kata yang digunakan merupakan fakta yang ditimbulkan oleh masalah yang terjadi di masyarakat.</p> <p>Penekanan pada kritik sosial ini dilakukan dengan menampilkan sosok Pakde Darsun, yang tega dan tidak sayang kepada keponakannya yaitu Ayna.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makna yang ditekankan pada kritik sosial keempat ini adalah bahwa sesungguhnya kemiskinan masih melanda Indonesia, masih banyak dari masyarakat Indonesia yang belum mendapatkan hidup yang layak. <p>-Kalimat yang tersusun</p>	<p>191,192</p> <p>234</p>
--	--	---------------------------

	<p>pada kritik sosial ini merupakan kalimat yang sesuai dengan realitas yang terjadi.</p> <p>-Pilihan kata yang digunakan merupakan fakta yang ditimbulkan oleh masalah yang terjadi di masyarakat.</p> <p>-Penekanan pada kritik sosial ini dilakukan dengan menampilkan sosok Ayna yang berusaha mewujudkan mimpinya untuk berbagi terhadap sesama.</p> <p>- Makna yang ditekankan pada kritik sosial ini adalah bahwa sesungguhnya kemiskinan masih melanda Indonesia, masih banyak dari masyarakat Indonesia yang belum mendapatkan hidup yang layak.</p> <p>- Kalimat yang tersusun pada kritik sosial ini merupakan kalimat yang sesuai dengan realitas yang terjadi.</p> <p>- Pilihan kata yang digunakan merupakan fakta yang ditimbulkan oleh masalah yang terjadi di masyarakat.</p> <p>- Penekanan pada kritik sosial ini dilakukan dengan menampilkan sosok Ayna yang berusaha mewujudkan mimpinya untuk berbagi terhadap sesama.</p>	232
--	---	-----

**Tabel 4.2 Penelitian
Deskripsi Data Penelitian Kognisi Sosial**

Kognisi Sosial	Hal yang Diamati	Elemen
<p>Habiburrahman El Shirazy merasa banyak bahwa novel adalah bacaan yang paling diminati di manapun, maka dari itu Habiburrahman melalui novelnya menyampaikan nilai-nilai Islam dengan tema-tema percintaan. Pada Novel Bidadari Bermata Bening, Habiburrahman El Shirazy memberi pemahaman kepada para pembaca, bahwa kedudukan laki-laki dan perempuan sebenarnya sama. Hal itu untuk menjawab pendapat para orientalis yang mengatakan bahwa perempuan dinomor duakan di Islam</p>	<p>Pada novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy, terdapat beberapa kritik sosial yang diciptakan oleh penulis untuk menanggapi hal-hal yang sering terjadi di masyarakat, berdasarkan hal yang dilihat, dengar dan rasakan. Ketika dituangkan dalam bentuk sebuah novel yang dilatarbelakangi oleh realita yang terjadi di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Masalah Pendidikan, Masalah Keluarga, Masalah Politik, Masalah Ekonomi, Masalah Pendidikan.</p>

Tabel 4.3
Deskripsi Hasil Penelitian Konteks Sosial

Konteks Sosial	Hal yang Diamati	Elemen
<p>Kritik sosial yang terdapat pada Novel Bidadari Bermata Bening ini berkaitan dengan wacana yang berkembang di kalangan masyarakat luas mengenai masalah kesenjangan sosial, kedudukan wanita, serta nilai-nilai yang berkembang di masyarakat Indonesia.</p>	<p>Kedudukan antara wanita dan laki-laki yang mendasari Habiburrahman El Shirazy menciptakan novel Bidadari Bermata Bening. Banyaknya rumor yang beredar bahwa wanita tidak ada kedudukannya dalam Islam, maka melalui novel ini Habiburrahman membuktikan bahwa dalam Islam kedudukan wanita sangatlah tinggi dan bahwakan dimuliakan. Dalam novel ini Habiburrahman El Shirazy juga memberikan kritikan sosial mengenai realita yang terjadi di masyarakat.</p> <p>Sebagai seorang penulis, dirinya berhak mengeluarkan karya yang dapat memberikan perubahan bagi masyarakat agar masyarakat tersebut dapat lebih baik. Melalui novel ini Habiburrahman El Shirazy berharap agar karyanya dapat dibaca dan diterima, sehingga akan berdampak besar bagi perubahan masyarakat bangsa Indonesia yang lebih baik.</p>	<p>Masalah Pendidikan, Masalah Keluarga, Masalah Politik, Masalah Ekonomi, Masalah Pendidikan.</p>

B. Analisis Data Penelitian

Analisis novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman penulis menggunakan teori analisis wacana van Dijk meliputi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Dengan pertimbangan akademik, tidak semua unsur dalam wacana dianalisis. Penulis hanya menganalisis unsur-unsur wacana yang mendukung untuk menemukan kritik sosial dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy sesuai dengan akhir tujuan penelitian ini.

1. Kritik Sosial Pertama Novel Bidadari Bermata Bening

a. Teks

Setelah kritik sosial novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dideskripsikan selanjutnya dilakukan analisis teks menca kup.

1. Struktur Makro

Dia bilang tidak masuk akal Ayna dapat nilai setinggi itu kalau tidak dapat bocoran soal. Kalau tidak dapat bocoran soal seperti yang lain lulus saja sudah untung untuk anak haram hasil serong TKW di Arab. Ya, nasibnya nggak akan jauh dari ibunya dulu begitu katanya. Hatiku sakit mendengarnya, tapi aku kalah bicara meladeni dia.

Benar, ibuku TKW pulang dalam kondisi hamil. Tapi ibuku tidak serong, aku bukan anak haram! Kau menghina ibuku, menuduh ibuku berbuat keji! Ini qadza! Aku tidak terima!

Tema kritik sosial pada novel *Bidadari Bermata Bening* adalah kejahatan . indikator dari kejahatan memfitnah adalah menuduh seseorang tanpa ada bukti. Menuduh tanpa adanya bukti termasuk merugikan orang lain. Kejahatan memfitnah tersebut dilakukan oleh seorang gadis bernama Neneng yang suka merasa iri kepada Ayna yang menjadi siswa terfavorit di pesantren

tersebut. Kejahatan merupakan sebuah tindakan yang tidak terpuji yang tidak patut untuk dicontoh. Kejahatan bisa bermacam ragam, di antaranya adalah memfitnah. Memfitnah orang lain dapat dikatakan sebuah kejahatan sebab memfitnah merupakan kegiatan menyebarkan informasi yang tidak benar tanpa adanya bukti mengenai keburukan orang lain. Dalam novel ini, Ayna difitnah oleh teman pesantrennya yang bernama Neneng. Neneng memfitnah Ayna dengan mengatakan bahwa Ayna adalah anak hasil hubungan terlarang ibunya sewaktu bekerja menjadi TKW di Arab. Kemudian Neneng juga memfitnah Ayna dapat nilai tertinggi saat UN akibat mendapat bocoran soal.

Adanya fitnah dari Neneng maka nama Ayna tercemar. Dampak dari fitnah adalah merugikan orang lain, informasi yang tidak benar tersebut akan mencemarkan nama baik seseorang. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa fitnah merupakan suatu kejahatan, yang bahkan lebih kejam dari pada pembunuhan. salah satu cara menghilangkan fitnah adalah mengklarifikasi informasi yang didengar ataupun yang didapat, seperti yang dilakukan Ayna.

2. Superstruktur

Kritik sosial novel *Bidadari Bermata Bening* yang pertama ini dapat dibagi atas pendahuluan, isi, penutup.

a. Pendahuluan

Bagian pendahuluan kritik sosial pertama ini di sampaikan bahwa Ayna adalah seorang gadis yang cantik, dan baik hati. Tidak hanya itu Ayna juga gadis yang pintar dan menjadi kesayangan Bu Nyai dan Pak Kyai.

Pembahasan:

Berdasarkan struktur alur bagian pendahuluan teks kritik sosial novel *Bidadari Bermata Bening* di atas teks diawali dengan munculnya Ayna sebagai santri putri yang menjadi primadona di pesantren tersebut. Lalu dilanjutkan dengan kisah Ayna yang mendapatkan peringkat tertinggi di pesantren tersebut saat Ujian Nasional, kemudian difitnah oleh Neneng temannya sendiri. Berikut datanya.

Dia bilang tidak masuk akal Ayna dapat nilai setinggi itu kalau tidak dapat bocoran soal. Kalau tidak dapat bocoran soal seperti yang lain lulus saja sudah untung untuk anak haram hasil serong TKW di Arab. Ya, nasibnya nggak akan jauh dari ibunya dulu begitu katanya. Hatiku sakit mendengarnya, tapi aku kalah bicara meladeni dia.

Kritik sosial tersebut mengandung makna kejahatan. Kejahatan tersebut berupa memfitnah yang dapat merugikan orang lain. Dapat disimpulkan bahwa alur kritik sosial adalah kecemburuan terhadap sesama teman yang mengakibatkan saling fitnah.

b. Isi

Bagian isi pada kritik sosial pertama ini bahwa ketika neneng merasa iri kepada Ayna maka ia melakukan perbuatan yang sangat merugikan orang lain.

Pembahasan:

Bagian ini, Neneng memfitnah Ayna sebagai anak haram dan seorang santri yang membeli soal Ujian Nasional agar memperoleh nilai yang bagus. Namun, pada bagian isi ini pula Ayna membeli dirinya, seperti yang terdapat pada data.

Dia bilang tidak masuk akal Ayna dapat nilai setinggi itu kalau tidak dapat bocoran soal. Kalau tidak dapat bocoran soal seperti yang lain lulus saja sudah untung untuk anak haram hasil serong TKW di Arab. Ya,

nasibnya nggak akan jauh dari ibunya dulu begitu katanya. Hatiku sakit mendengarnya, tapi aku kalah bicara meladeni dia.

Bagian ini tersebut menceritakan isi kejelasan tentang Ayna anak siapa, untuk membuktikan bahwa Ayna bukan anak haram hasil hubungan terlarang. Namun sayang Neneng tetap tidak percaya.

Penutup:

Penutup pada novel ini Ayna menjelaskan tentang siapa dirinya.

Pembahasan:

Ketika semua orang mengira bahwa Ayna adalah anak haram hasil hubungan serong yang dilakukan oleh ibunya, maka Ayna melakukan pembelaan diri. Seperti yang terdapat di dalam data tersebut.

aku bukan anak haram! Kau menghina ibuku, menuduh ibuku berbuat keji!
Ini qadza! Aku tidak terima!

Data tersebut menandakan ketidakterimaan Ayna atas tuduhan. Bagian penutup, Ayna mencoba menjelaskan kepada teman-temannya bahwa Ia bukanlah anak haram, melainkan anak yang lain secara baik-baik dengan kedua orang tua yang berstatus suami istri.

3. Struktur Mikro

Makna yang ditekankan pada kritik sosial ini adalah janganlah menuduh seseorang tanpa bukti yang kuat. Karena itu sama dengan memfitnah dan akan merugikan orang lain.

Kalimat yang tersusun pada kritik sosial ini merupakan kalimat yang sesuai dengan realitas yang terjadi. Pilihan kata yang digunakan merupakan fakta yang ditimbulkan oleh masalah yang terjadi di masyarakat.

Penekanan pada kritik sosial ini dilakukan dengan menampilkan sosok gadis anak TKW yang difitnah sebagai anak haram oleh temannya.

2. Kritik Sosial Kedua Novel Bidadari Bermata Bening

a. Teks

Setelah kritik sosial novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dideskripsikan selanjutnya dilakukan analisis teks mencakup.

1. Struktur Makro

Jangan kau putus tali silaturahmi dengan keluarga pakdemu! Merekalah keluargamu yang kau miliki. Mereka keluargamu. Pakdemu anggaplah sebagai ayahmu dan budemu anggalah sebagai ibumu! Rasa hormatnya pada Pakdenya kini hilang. Ia ingin tetap menghormati Pakdenya dan Budenya, tapi setelah tahu apa yang dilakukan mereka pada dirinya ia merasa tidak dianggap sebagai manusia, apalagi dianggap sebagai keluarga dekat. Ia hanyalah barang yang dijadikan alat transaksi politik belaka.

Tema kritik sosial novel *Bidadari Bermata Bening* adalah ketidakharmonisan keluarga. Indikator dari ketidakharmonisan keluarga adalah tidak lengkapnya anggota keluarga, tidak adanya kedua orang tua. Hal ini dialami oleh sosok Ayna yang selalu mengalami tekanan batin akibat perilaku pakde dan budenya yang dianggapnya sebagai pengganti orang tuanya, namun mereka tidak menyanyangi Ayna dengan sepenuh hati. Disorganisasi keluarga merupakan perpecahan keluarga sebagai suatu unit, disebabkan karena dalam anggota keluarga tersebut gagal memenuhi kewajiban-kewajibannya yang sesuai dengan persoalan sosial. Ayna merupakan gadis remaja yang tidak memiliki keluarga yang utuh. Ayahnya meninggal saat ia masih berada di dalam kandungan, sementara ibunya meninggal pada saat ia masih di pesantren. Saat ini Ayna hanya punya satu keluarga, yaitu pakde dan budenya, yang kurang

peduli dan menyayanginya, namun Ayna tetap menghormati Pakde dan Budenya sesuai dengan pesan Ibunya.

Menghormati keluarga yang telah menjadi pengganti kedua orang tua adalah hal wajib, meski pun mereka tidak menyayangi kita dengan sepenuh hati seperti anak mereka sendiri. Hal inilah yang dilakukan oleh pakde Ayna yang tega menggadaikan Ayna demi kekuasaan.

Hal ini sering terjadi di masyarakat, seseorang yang tidak memiliki keluarga yang lengkap sering menjadi korban dari kekuasaan, hal tersebut biasanya dilakukan oleh pihak keluarga terdekat. Tidak utuhnya keluarga membuat Ayna harus mengalami hal seperti ini. Ia hidup sebatang kara tanpa adanya orang tua yang dapat menjadi tempat sandaran baginya.

2. Superstruktur

Kritik sosial novel *Bidadari Bermata Bening* yang kedua ini dapat dibagi atas pendahuluan, isi, penutup.

a. Pendahuluan

Bagian pendahuluan kritik sosial kedua ini di sampaikan bahwa Ayna tidak memiliki keluarga yang lengkap.

Pembahasan:

Berdasarkan struktur alur bagian pendahuluan teks kritik sosial novel *Bidadari Bermata Bening* di atas teks diawali dengan meninggalnya orang tua Ayna sewaktu Ayna masih di dalam kandungan, kemudian meninggal pula Ibunya sewaktu Ia masih duduk di bangku pesantren.

b. Isi

Bagian isi pada kritik sosial kedua ini bahwa Ayna tidak mempunyai siapa-siapa lagi kecuali pamannya yang tidak lain adalah saudara laki-laki tertua Ibunya.

Pembahasan:

Bagian ini Ayna mengingat pesan Ibunya bahwa jangan pernah putus hubungan dengan pamannya, sebab pamannya adalah orang tua Ayna pengganti Ibu dan ayah Ayna, seperti yang terdapat pada data.

Jangan kau putus tali silaturahmi dengan keluarga pakdemu! Merekalah keluargamu yang kau miliki. Mereka keluargamu. Pakdemu anggalah sebagai ayahmu dan budemu anggalah sebagai ibumu!

Maka pada bagian tersebut menceritakan bahwa Ayna jangan sampai putus hubungan dengan Pakde dan Budenya, sebab mereka adalah pengganti orang tua Ayna.

c. Penutup:

Penutup pada kritik sosial ketiga novel ini adalah Ayna marah kepada Pakdenya, sehingga tidak hormat lagi kepada Pakdenya.

Pembahasan;

Bagian penutup, Ayna merasa kecewa terhadap Pakdenya, sebab Pakdenya tidak memperlakukannya selayaknya anak sendiri. Pakdenya memanfaatkannya demi dirinya sendiri. seperti pada data.

Rasa hormatnya pada Pakdenya kini hilang. Ia ingin tetap menghormati Pakdenya dan Budenya, tapi setelah tahu apa yang dilakukan mereka pada dirinya ia merasa tidak dianggap sebagai manusia, apalagi dianggap

sebagai keluarga dekat. Ia hanyalah barang yang dijadikan alat transaksi politik belaka.

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Ayna sudah tidak ingin menghormati Pakdenya dan Budenya sebab mereka sudah tidak menganggap Ayna sebagai manusia lagi, melainkan seperti alat tukar yang dapat dimanfaatkan.

3. Struktur Mikro

Makna yang ditekankan pada kritik sosial ini adalah keutuhan keluarga adalah segalanya. Tanpa adanya keluarga yang lengkap maka hidup terasa hampa.

Kalimat yang tersusun pada kritik sosial ini merupakan kalimat yang sesuai dengan realitas yang terjadi. Pilihan kata yang digunakan merupakan fakta yang ditimbulkan oleh masalah yang terjadi di masyarakat.

Penekanan pada kritik sosial ini dilakukan dengan menampilkan sosok gadis anak yatim piatu yang tidak memiliki saudara selain Pakde dan Budenya.

3. Kritik Sosial Ketiga Novel Bidadari Bermata Bening

a. Teks

Setelah kritik sosial novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy dideskripsikan selanjutnya dilakukan analisis teks mencakup.

1. Struktur Makro

Aku tidak suka dengan cara Pak'e. Jadi lurah tapi dengan cara tidak benar. Nyebar uang tidak hitungan. Ditotal lebih dari satu miliar. Lha, tetangga desa sebelah jadi lurah Cuma habis enam ratus juta. Ini Pak'e lebih dari satu miliar. Dan itu semua dari hutang pada Pak Kusmono. Dari mana nanti akan bayar hutang sebanyak itu? Tanah bengkok sebagai bayaran lurah kan tidak seberapa. Hasil lima tahun tidak akan cukup

untuk bayar hutang sebanyak itu. kalau Dik Ayna bisa ngomong sama Mas Yoyok, tolong Pak'e dibantu-bantu.

Dari Mbak Rosa yang dulu pernah pergi ke Lombok bersamanya, Ia mendapat bocoran bahwa Pak Kusmono memaksa Yoyok menikah dengannya tujuan utamanya adalah politik. Yoyok yang sekarang menjadi anggota DPRD dan menjadi pengurus sebuah partai, telah digadang untuk maju sebagai calon bupati di daerah yang mayoritasnya kaum santri. Maka untuk meningkatkan citra harus dicari istri yang santri. Tidak hanya santri tapi juga istimewa. Begitu Pak Kusmono baca di Koran seorang santri Magelang asal Kaliwenag Grobongan punya prestasi istimewa langsung diincarnya. Bagai sumbu ketemu tutup, ternyata gadis itu yang tak lain Ayna adalah keponakan Pak Darsun, salah satu gedibal Pak Kusmono di Grobogan bagian barat. Pak Darsun dan istrinya bersedia menjamin perjodohan Yoyok dengan Ayna dengan imbalan akan dijadikan lurah di Kaliwenang.

Tema kritik sosial ketiga novel *Bidadari Bermata Bening* adalah politik dikarenakan ketamakan akan kekuasaan yang dilakukan oleh Pakde Ayna. Diceritakan dalam cerita bahwa Pakde Ayna menggadaikan Ayna kepada anggota DPRD dengan iming-iming menjadi pejabat lurah. Salah satu bentuk kritik sosial masalah politik tergambar pada kutipan di bawah ini. Kutipan ini menggambarkan situasi ketika Pakde Ayna ingin mencalonkan diri sebagai lurah, serta suaminya Mas Yoyok yang sengaja menikahinya hanya untuk menaikkan pamornya.

Data di atas dapat dilihat bahwa materi menjadi faktor utama dalam kesuksesan berpolitik. Dunia politik tidak akan pernah terlepas dari materi, suap menyuap dan mencari simpati masyarakatnya. Dalam dunia politik strategi menaikkan nama baik juga menjadi tradisi agar mendapatkan simpati masyarakat yang akan memilihnya. Seperti halnya Mas Yoyok yang sengaja menikahi Ayna anak tamatan pesantren dikarenakan Ia ingin mencalonkan diri sebagai bupati.

Hal ini yang sering terjadi di masyarakat, bahwa demi kedudukan penguasa mampu menghalalkan segala cara. Tanpa memikirkan resiko

dikemudian hari, seakan kedudukan dan kekuasaan mampu menjadi kebahagiaan yang abadi.

2. Superstruktur

Kritik sosial *novel Bidadari Bermata Bening* yang ketiga ini dapat dibagi atas pendahuluan, isi, penutup.

a. Pendahuluan

Bagian pendahuluan kritik sosial ketiga ini di sampaikan Ayna menjadi korban perjodohan yang dilakukan oleh Pakdenya karena Pakdenya ingin mendapatkan kekuasaan.

Pembahasan:

Berdasarkan struktur alur bagian pendahuluan teks kritik sosial novel *Bidadari Bermata Bening* di atas teks diawali dengan Ayna yang menjadi korban perjodohan oleh Pakdenya. Ayna dijodohkan dengan pemuda kaya bernama Yoyok. Tapi sangat disayangkan pemuda itu tidak baik akhlaknya.

b. Isi

Bagian isi pada kritik sosial ketiga ini bahwa Pakdenya sudah menikahkan Ayna dengan Yoyok pemuda pilihan Pakde.

Pembahasan:

Pada bagian ini Pakdenya berhasil masuk ke dalam kursi politik, Pakde Ayna benar-benar memanfaatkan Ayna tanpa Ayna sadari.

Bagian tersebut menceritakan bahwa Ayna jangan sampai putus hubungan dengan Pakde dan Budenya, sebab mereka adalah pengganti orang tua Ayna.

Penutup:

Penutup pada kritik sosial ketiga novel ini adalah Ayna marah kepada Pakdenya, sehingga tidak hormat lagi kepada Pakdenya.

Pembahasan;

Bagian penutup, Ayna merasa kecewa terhadap Pakdenya, sebab Pakdenya tidak memperlakukannya selayaknya anak sendiri. Pakdenya memanfaatkannya demi dirinya sendiri. seperti dalam data.

Rasa hormatnya pada Pakdenya kini hilang. Ia ingin tetap menghormati Pakdenya dan Budenya, tapi setelah tahu apa yang dilakukan mereka pada dirinya ia merasa tidak dianggap sebagai manusia, apalagi dianggap sebagai keluarga dekat. Ia hanyalah barang yang dijadikan alat transaksi politik belaka.

Data tersebut menjelaskan bahwa Ayna sudah tidak ingin menghormati Pakdenya dan Budenya sebab mereka sudah tidak menganggap Ayna sebagai manusia lagi, melainkan seperti alat tukar yang dapat dimanfaatkan.

c. Struktur Mikro

Makna yang ditekankan pada kritik sosial ketiga novel *Bidadari Bermata Bening* ini adalah jangan mengorbankan orang lain demi politik. Sebab politik bukanlah segalanya.

Kalimat yang tersusun pada kritik sosial ini merupakan kalimat yang sesuai dengan realitas yang terjadi. Pilihan kata yang digunakan merupakan fakta yang ditimbulkan oleh masalah yang terjadi di masyarakat.

Penekanan pada kritik sosial ini dilakukan dengan menampilkan sosok Pakde Darsun, yang tega dan tidak sayang kepada keponakannya yaitu Ayna.

4. Kritik Sosial Keempat Novel Bidadari Bermata Bening

a. Teks

Setelah kritik sosial novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dideskripsikan selanjutnya dilakukan analisis teks mencakup.

1. Struktur Makro

Bukan begitu caranya. Kalian semua harus pindah dari sini, adik-adikku. Tetap berbahaya kalau kalian tinggal di sini. Beruntung sungai airnya sedikit. Kalau banyak sedikit, atau banjir, rumah ini bisa roboh dan hanyut dibawa air. Kalian bisa celaka! Apa kalian mau mati dibawa banjir?

Tema yang terdapat dalam kritik sosial novel *Bidadari Bermata Bening* adalah kemiskinan yang terjadi pada masyarakat yang tidak pinggir sungai. Diceritakan dalam cerita Ayna membangun sekolah untuk anak-anak jalanan yang tinggal di pinggiran sungai.

Perkembangan ekonomi tidak hanya memiliki dampak positif seperti meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Tetapi juga memiliki dampak negatif yang menyertainya, misalnya pada masyarakat dengan sistem ekonomi liberal, mereka yang mampu berusaha akan semakin kaya, dan yang memiliki keterbatasan akan sulit untuk berkembang karena kalah saing. Kurangnya pemerataan inilah yang melahirkan kesenjangan sosial dan menjadi akar dari berbagai tindakan manusia.

Selain itu, tuntutan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi terkadang memaksa manusia untuk mengesampingkan banyak hal, misalnya anak-anak, keluarga, dan juga teman. Pada cerita ini, menggambarkan kehidupan anak-anak yang tinggal di rumah gubuk berdekatan dengan sungai yang kumuh, mereka

hidup apa adanya, dan menghiraukan segala macam bahaya. Terdapat dalam kutipan.

Data di atas menggambarkan kondisi rumah gubuk tidak layak huni yang terletak di pinggir sungai. Keadaan seperti itu sungguh membahayakan bagi anak-anak. Keadaan tersebut menggambarkan keadaan perekonomian masyarakat di pinggir sungai yang masih belum layak.

2. Superstruktur

Kritik sosial *novel Bidadari Bermata Bening* yang keempat ini dapat dibagi atas pendahuluan, isi, penutup.

a. Pendahuluan

Bagian pendahuluan kritik sosial keempat ini menceritakan bahwa Ayna membangun sekolah untuk anak-anak jalanan.

Pembahasan:

Berdasarkan struktur alur bagian pendahuluan teks kritik sosial novel *Bidadari Bermata Bening* di atas teks diawali dengan keadaan Ayna yang pada saat itu sudah jauh lebih baik. Ia berhasil kabur dari jeratan mantan suaminya Yoyok dan Pakdenya yang memanfaatkan Ayna.

b. Isi

Bagian isi pada kritik sosial keempat novel ini bahwa Ayna kemudian diangkat anak oleh Ibu Ros, seorang wanita parubaya yang kaya raya.

Pembahasan:

Pada bagian ini Ayna mendapat bantuan, Ia diangkat anak oleh Ibu Rosidah sebagai ucapan terima kasih beliau kepada Ayna, karena Ayna sudah menolongnya dari rampok. Maka pada bagian cerita ini Ayna pun perlahan hidupnya semakin mapan karena pertolongan Ibu Rosidah.

c. Penutup:

Penutup pada kritik sosial keempat novel ini adalah Ayna berniat untuk membantu sesama, berbagi atas kekayaan yang Ia miliki saat ini.

Pembahasan;

Bagian penutup Ayna merasa bersyukur atas apa yang telah Ia miliki saat ini, Ia merasa mempunyai Ibu kembali dan harta yang berkecukupan. Maka dari itu Ayna berniat untuk membangun sekolah pemukiman kumuh, sekolah yang dibuat khusus untuk anak jalanan dengan perekonomian rendah. Pemukiman yang kumuh dengan tingkat perekonomian yang rendah, terdapat pada data.

Bukan begitu caranya. Kalian semua harus pindah dari sini, adik-adikku. Tetap berbahaya kalau kalian tinggal di sini. Beruntung sungai airnya sedikit. Kalau banyak sedikit, atau banjir, rumah ini bisa roboh dan hanyut dibawa air. Kalian bisa celaka! Apa kalian mau mati dibawa banjir?

Data tersebut menjelaskan kondisi rumah gubuk tidak layak huni yang terletak di pinggiran sungai. Keadaan seperti itu sungguh membahayakan bagi anak-anak. Keadaan tersebut menggambarkan keadaan perekonomian masyarakat di pinggir sungai yang masih belum layak.

3. Struktur Mikro

Makna yang ditekankan pada kritik sosial ini adalah bahwa sesungguhnya kemiskinan masih melanda Indonesia, masih banyak dari masyarakat Indonesia yang belum mendapatkan hidup yang layak.

Kalimat yang tersusun pada kritik sosial ini merupakan kalimat yang sesuai dengan realitas yang terjadi. Pilihan kata yang digunakan merupakan fakta yang ditimbulkan oleh masalah yang terjadi di masyarakat.

Penekanan pada kritik sosial ini dilakukan dengan menampilkan sosok Ayna yang berusaha mewujudkan mimpinya untuk berbagi terhadap sesama, dengan cara membangun sebuah rumah kecil untuk anak-anak yang tinggal di pinggir sungai.

5. Kritik Sosial Kelima Novel *Bidadari Bermata Bening*

a. Teks

Setelah kritik sosial novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dideskripsikan selanjutnya dilakukan analisis teks mencakup.

1. Struktur Makro

Sudah satu tahun, Ayna membina anak-anak itu. dengan kemampuan yang ia punya, ia ajarkan mereka pelajaran sekolah. Ia usahakan mereka untuk tetap mendapatkan pendidikan yang layak dengan cara *homeschooling*, atau sekolah di rumah.

Tema dari kritik sosial Novel *Bidadari Bermata Bening* adalah pendidikan yang belum layak dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. indikator dari tema tersebut adalah tidak adanya lembaga penyelenggara pendidikan atau sekolah. Diceritakan dalam cerita Ayna membangun sekolah untuk anak-anak

jalanan yang tinggal di pinggir sungai. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi manusia dapat mencapai taraf hidup yang lebih baik. Dalam novel ini, pengarang ingin mengkritik kurangnya perhatian pemerintah terhadap pendidikan anak-anak yang tidak di pemukiman tidak layak huni yang berada di pinggir sungai. Sehingga menyebabkan anak-anak buta aksara, tidak bisa membaca dan menulis bahkan mengaji. Hal ini terdapat dalam kutipan.

Data di atas, tampak bahwa Ayna sedang berusaha memberikan pendidikan yang layak untuk anak-anak jalanan yang kurang mampu. Sebisanya mungkin Ia memberikan pelajaran baik umum ataupun tentang agama. Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa masalah pendidikan yang layak belum dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia.

2. Superstruktur

Kritik sosial *novel Bidadari Bermata Bening* yang keempat ini dapat dibagi atas pendahuluan, isi, penutup.

a. Pendahuluan

Bagian pendahuluan kritik sosial kelima ini menceritakan bahwa Ayna membangun sekolah untuk anak-anak jalanan.

Pembahasan:

Berdasarkan struktur alur bagian pendahuluan teks kritik sosial novel *Bidadari Bermata Bening* di atas teks diawali dengan keadaan Ayna yang pada saat itu sudah jauh lebih baik. Ia berhasil kabur dari jeratan mantan suaminya Yoyok dan Pakdenya yang memanfaatkan Ayna.

b. Isi

Bagian isi pada kritik sosial keempat novel ini bahwa Ayna kemudian diangkat anak oleh Ibu Ros, seorang wanita parubaya yang kaya raya.

Pembahasan:

Bagian ini Ayna mendapat bantuan, Ia diangkat anak oleh Ibu Rosidah sebagai ucapan terima kasih beliau kepada Ayna, karena Ayna sudah menolongnya dari rampok. Maka pada bagian cerita ini Ayna pun perlahan hidupnya semakin mapan karena pertolongan Ibu Rosidah.

c. Penutup:

Penutup pada kritik sosial keempat novel ini adalah Ayna berniat untuk membantu sesama, berbagi atas kekayaan yang Ia miliki saat ini dengan membangun sekolah.

Pembahasan;

Bagian penutup Ayna merasa bersyukur atas apa yang telah Ia miliki saat ini, Ia merasa mempunyai Ibu kembali dan harta yang berkecukupan. Maka dari itu Ayna berniat untuk membangun sekolah pemukiman kumuh, sekolah yang dibuat khusus untuk anak jalanan dengan perekonomian rendah. Akibat tingkat perekonomian yang rendah tersebut maka kualitas pendidikan yang dimiliki anak-anak pun ikut rendah.

Sudah satu tahun, Ayna membina anak-anak itu. dengan kemampuan yang ia punya, ia ajarkan mereka pelajaran sekolah. Ia usahakan mereka untuk tetap mendapatkan pendidikan yang layak dengan cara *homeschooling*, atau sekolah di rumah.

Data di atas, tampak bahwa Ayna sedang berusaha memberikan pendidikan yang layak untuk anak-anak jalanan yang kurang mampu. Sebisa mungkin Ia memberikan pelajaran baik umum ataupun tentang agama. Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa masalah pendidikan yang layak belum dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia.

3. Struktur Mikro

Makna yang ditekankan pada kritik sosial ini adalah bahwa sesungguhnya pendidikan yang layak masih belum dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat terkhusus anak-anak jalanan.

Kalimat yang tersusun pada kritik sosial ini merupakan kalimat yang sesuai dengan realitas yang terjadi. Pilihan kata yang digunakan merupakan fakta yang ditimbulkan oleh masalah yang terjadi di masyarakat.

Penekanan pada kritik sosial ini dilakukan dengan menampilkan sosok Ayna yang berusaha mewujudkan mimpinya untuk berbagi terhadap sesama, dengan cara membangun sebuah rumah kecil untuk anak-anak yang tinggal di pinggir sungai.

6. Kognisi Sosial Pencipta Novel *Bidadari Bermata Bening*

Kognisi sosial didasarkan pada anggapan umum yang tertanam dan digunakan untuk memandang suatu peristiwa yang terjadi. Habiburrahman El Shirazy merupakan sosok yang sangat fenomenal dalam dunia sastra di Indonesia. Karyanya berhasil membuat seluruh masyarakat Indonesia kagum.

Habiburrahman El Shirazy merupakan sosok yang penulis yang religius, setiap kata yang dirangkai di dalam karyanya selalu tersusun rapi dan indah sehingga pembaca mampu memahami setiap pesan yang disampaikan. Terbukti dirinya sebagai penulis dengan menciptakan karya-karya novel yang religius namun juga cenderung mengkritik fenomena di masyarakat sekitar. Peran Habiburrahman sebagai novelis nomor 1 di Indonesia yang melahirkan banyak novel inspirasi. Seperti novel *Bidadari Bermata Bening* yang menyoroti tentang fenomena yang terjadi di masyarakat.

Berbagai macam faktor yang melatar belakangi kenapa Habiburrahman El Shirazy mencurahkan hati dan pikirannya dalam novel ini, sebagai penulis ternama yang memiliki keinginan besar untuk melihat bangsa Indonesia memiliki kepribadian yang baik, maka Habiburrahman El Shirazy mencurahkan kritiknya terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat melalui novel ini. Pada novel ini terdapat beberapa pendapat dan ideologi penulis novel dalam melakukan pemaknaan terhadap peristiwa berdasarkan yang ia lihat, dengar, dan rasakan ketika dituangkan dalam sebuah novel *Bidadari Bermata Bening* penulis ingin memberi pemahaman kepada para pembaca, bahwa kedudukan laki-laki dan perempuan sebenarnya sama. Hal itu untuk menjawab pendapat para orientalis yang mengatakan bahwa perempuan dinomor duakan di Islam. Pendapat tersebut banyak terjadi dan dilihat serta didengar langsung oleh Habiburrahman El Shirazy.

7. Konteks Sosial Pencipta Novel *Bidadari Bermata Bening*

Level ketiga dari analisis van Dijk adalah konteks sosial. wacana adalah bagian dari wacana yang berkembang dalam masyarakat, sehingga untuk meneliti teks perlu meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal di produksi dalam masyarakat.

Lewat Novel *Bidadari Bermata Bening* Habiburrahman El Shirazy mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kritik sosial melalui novel. Novelnya diharapkan dapat dibaca dan dihayati oleh setiap lapisan masyarakat sehingga aspirasinya dapat dipahami dan direalisasikan oleh para masyarakat pembaca.

Banyaknya kesenjangan sosial, ketidakpahaman terhadap hukum agama di kalangan masyarakat terlihat adanya. Sebagai seorang penulis Habiburrahman El Shirazy berhak mengeluarkan karya yang dapat memberikan perubahan bagi masyarakat.

Melalui kritik sosial Novel *Bidadari Bermata Bening* Habiburrahman El Shirazy berharap agar aspirasinya dibaca dan dipahami serta diterima masyarakat, sehingga mempunyai dampak besar bagi masyarakat, terkhusus masyarakat Indonesia.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu dapat dijawab pernyataan penelitian adanya makna kritik sosial dilihat dari struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang dipresentasikan dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dengan

analisis wacana kritis model van Dijk. Struktur teks kritik sosial novel tersebut mempresentasikan tentang kritik sosial berupa masalah kejahatan, masalah keluarga, masalah politik, masalah ekonomi dan masalah pendidikan yang dialami oleh seorang gadis yang berperan sebagai tokoh utama dalam novel. Sebagai seorang gadis yang cantik dan pintar dilahirkan dari seorang ibu TKW membuat gadis tersebut banyak mengamali diskriminasi dari masyarakat di sekelilingnya, ditambah lagi pada saat remaja Ia harus menerima kenyataan bahwa Ia yatim piatu. Maka hinaan orang, ketidakharmonisan keluarga, serta perjuangannya untuk terus bertahan hidup menjadikaannya perempuan yang berani dan tangguh. Perjuangan seorang perempuan menjadi tema utama dalam novel yang diciptakan oleh Habiburrahman El Shirazy ini. Kesenjangan sosial terlihat jelas dalam novel ini. Habiburrahman El Shirazy melakukan pemaknaan terhadap peristiwa berdasarkan apa yang ia lihat, dengar, dan rasakan yang dilatarbelakangi oleh pengetahuan dan penilaian terhadap peristiwa tersebut. Terciptanya kritik sosial di dalam novel ini berkaitan dengan wacana yang berkembang di kalangan masyarakat luas mengenai perjuangan perempuan, kesenjangan sosial yang terjadi pada masyarakat.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengemukakan bahwa diskusi penelitian ini menunjukkan adanya makna kritik sosial dilihat dari struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang dipresentasikan dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dengan analisis wacana kritis model van Dijk.

Keseluruhan kritik sosial dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy ini mempresentasikan perjuangan seorang gadis cantik lulusan pesantren yang pintar dan sholeha serta menjadi kebanggaan semua orang. Sebagai seorang gadis yang cantik dan pintar dilahirkan dari seorang ibu TKW membuat gadis tersebut banyak mengamali diskriminasi dari masyarakat di sekelilingnya, ditambah lagi pada saat remaja Ia harus menerima kenyataan bahwa Ia yatim piatu. Maka cemooh orang, ketidakharmonisan keluarga, serta perjuangannya untuk terus bertahan hidup menjadikannya perempuan yang berani dan tangguh. Lahirnya kritik sosial pada novel ini berkaitan erat dengan wacana yang berkembang dikalangan masyarakat luas mengenai mengenai perjuangan perempuan, kesenjangan sosial yang terjadi pada masyarakat.

E. Keterbatasan Penelitian

Sepanjang penelitian ini berlangsung, peneliti menyadari bahwa penelitian ini mengalami keterbatasan dalam pengkajian. Keterbatasan tersebut berupa keterbatasan buku-buku yang relevan terkait penelitian, keterbatasan ilmu, pengetahuan, dan keterbatasan wawasan mengenai analisis wacana kritis model van Dijk dalam karya sastra terkhusus pada karya sastra berbentuk novel. Meskipun dalam keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penelitian ini akhirnya dapat dirampungkan dengan baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya makna kritik sosial dilihat dari struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang dipresentasikan dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dengan analisis wacana kritis model van Dijk. Dalam analisis terhadap struktur teks terdapat gagasan umum atau tema yang berusaha ditampilkan dan dimunculkan dalam wacana kritik sosial Novel *Bidadari Bermata Bening* ini mengenai kritikan dan tanggapan pencipta novel ini terkait tentang masalah kejahatan, masalah keluarga, masalah politik, masalah ekonomi, dan masalah pendidikan.

Berdasarkan kognisi sosial, pencipta novel ini yaitu Habiburrahman El Shirazy melakukan pemaknaan terhadap peristiwa berdasarkan yang Ia lihat, dengar, dan rasakan yang dilatarbelakangi oleh pengetahuan dan penilaian terhadap peristiwa tersebut. Lahirnya kritik sosial pada novel ini berkaitan erat dengan wacana yang berkembang di kalangan masyarakat luas mengenai perjuangan perempuan, kesenjangan sosial menjadikan novel *Bidadari Bermata Bening* ini tercipta.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang menjadi saran penulisan dalam hal ini adalah:

1. Diharapkan peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai analisis wacana kritis model van Dijk untuk mencari dan membaca referensi lain, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.
2. Untuk penggemar sastra agar dapat mengapresiasi karya sastra lisan ataupun tulisan serta lebih kritis terhadap makna karya sastra.
3. Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk membuka mata terhadap perjuangan perempuan dan kesenjangan sosial yang terjadi di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana.2015.*Kajian Kritik Sosial Dalam Buku Republik Jancukers Karya Sujiwo Tejo*.Vol 2.No 9.2015.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darma, Yoce Aliah. 2013. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung : YRAMA WIDYA
- El Shirazy, Habiburrahman. 2018. *Bidadari Bermata Bening*. Jakarta: Republik Penerbit.
- Eriyanto. 2012. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : LKIS Printing Cemerlang.
- Isman,Mhd.2017.*Tradisi Batagak Pangulu di Minangkabau: Studi di Nagari Piobang, Kecamatan Payahkumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota*.Medan.
- Jawa pos.2017.*Dibedah, Bidadari Bermata Bening*.Magelang. 20 November 2017.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). 1998:168.
- Munanjar, A.2016. *Analisis Wacana Van Dijk Tentang Realitas Beda Agama Pada Film CIN(T) A*.Vol.7.Nomor. 1 Maret 2016.
- Payuyasa. 2017. *Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV*. Vol.5.Tahun 2017.
- Satrio,dkk.2014. *Kritik Sosial Dan Hegemoni Kumpulan Cerpen Emak Ingin Naik Haji Karya Asma Nadia*. Vol.1.2014.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Percetakan Angkasa.
- _____.1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung : Percetakan Angkasa.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Suri Kharimah
 NPM : 1502040020
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy: Studi Wacana Kritis Van Dijk

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
28 Agustus 2019	Abstrak		
	Kata Pengantar		
	Daftar Isi		
	BAB I => Latar Belakang masalah		
	BAB II => Landasan teoretis => Pernyataan penelitian		
	BAB IV => Analisis Data		
12 September 2019	Daftar Isi		
	BAB I => Latar Belakang masalah		
	=> Identifikasi masalah => Batasan masalah => Manfaat penelitian		
	BAB IV => Analisis Data.		
16-9-2019	BAB I => Latar Belakang masalah BAB IV => Analisis Data Abstrak		
21/9-2019	Ala Uja Olyu		

Medan, 30 September 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Suri Kharimah
NPM : 1502040020
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Pesan Dakwah Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya
Habiburrahman El Shirazy: Studi Wacana Kritis Van Dijk

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
5 April 2019	gagam dan sistematika	Ali
11 April 2019	lata belahang batan identifikasi	Ali
16 April 2019	Teori, Gistman	Ali
24 April 2019	Daftar pustaka	Ali
9 Mei 2019	ACC ser - proposal	Ali

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 9 Mei 2019

Dosen Pembimbing,

Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Suri Kharimah
NPM : 1502040020
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 183 SKS

IPK= 3,65

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Pesan Dakwah Novel <i>Bidadari Bermata Bering Karya</i> Habiburrahman El Shirazy: Studi Wacana Kritis Van Dijk	
	Hubungan Kebiasaan Menonton Anime terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Pada Siswa Kelas VI SMP Muhammadiyah 57 Tahun Pembelajaran 2018-2019	
	Representasi Perjuangan Perempuan Melawan Penindasan (Studi Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Film <i>Harim di Tanah Haram</i>)	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Februari 2019

Hormat Pemohon,

Suri Kharimah

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Suri Kharimah
NPM : 1502040020
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Pesan Dakwah Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy:
Studi Wacana Kritis Van Dijk

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Aisyah Aztry, M.Pd *by ou 25/2 2019/ls*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Februari 2019

Hormat Pemohon,

Suri Kharimah

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : **341** /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **SURI KHARIMAH**
N P M : 1502040020
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Pesan Dakwah Novel *Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy: Studi Wacana Kritis Van Dijk***

Pembimbing : **Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **25 Pebruari 2020**

Medan, 20 Jumadil Akhir 1440 H
25 Pebruari 2019 M

Dekan



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Suri Kharimah
NPM : 1502040020
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Pesan Dakwah Novel *Bidadari Bermata Bening*
Karya Habiburrahman El Shirazy: Studi Wacana Kritis Van
Dijk

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 9 Mei 2019

Dosen Pembimbing

Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Suri Kharimah
NPM : 1502040020
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya
Habiburrahman El Shirazy: Studi Wacana Kritis Van Dijk

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 14, bulan Mei, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 1 Juli 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama Lengkap : Suri Kharimah
NPM : 1502040020
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Analisis Pesan Dakwah Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy: Studi Wacana Kritis Van Dijk


Menjadi

Analisis Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy: Studi Wacana Kritis Van Dijk

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 1 Juli 2019

Hormat saya,



Suri Kharimah

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,



Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Suri Kharimah
NPM : 1502040020
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya
Habiburrahman El Shirazy: Studi Wacana Kritis Van Dijk

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 1 Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Suri Kharimah

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 4440 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 27 Syawal 1440 H
01 Juli 2019 M

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : SURI KHARIMAH
N P M : 1502040020
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy: Studi Wacana Kritis Van Dijk

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan
Dr. H. Efrianto, S.Pd., M.Pd
NIDN 0115057302

** Pertinggal **



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Suri Kharimah
NPM : 1502040020
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy: Studi Wacana Kritis Van Dijk

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 14, bulan Mei, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, / Juli 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



SURAT PERMOHONAN

Medan, 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Suri Kharimah
NPM : 1502040020
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Pesan Dakwah Novel *Bidadari Bermata Bening*
Karya Habiburrahman El Shirazy: Studi Wacana Kritis Van Dijk

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Suri Kharimah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Suri Kharimah
Tempat/Tanggal lahir : Pergulaan/ 24 Mei 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Al Falaah 2 No. 1 Glugur Darat I, Medan
Nama Orang Tua
Ayah : Supadi
Ibu : Asminten

PENDIDIKAN FORMAL

1. Tahun 2003-2009 : SDN 104305 Pergulaan
2. Tahun 2009-2012 : MTs. TPI. Rambung Sialang
3. Tahun 2012-2015 : MAs. TPI. Rambung Sialang
4. Tahun 2015-2019 : Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2019

Hormat Saya,

Suri Kharimah